

ABSTRACT

Skripsi ini membahas kesetaraan ras sebagai kritik terhadap wacana Orientalisme dalam novel Jean Rhys yang berjudul *Wide Sargasso Sea*. Fokus dalam skripsi ini terletak pada cara Rhys menceritakan tokoh-tokoh dari tiga ras yang berbeda yang hidup saling berdampingan. Analisis yang dilakukan oleh penulis meliputi bagaimana dua narator dengan ras berbeda, Antoinette (dari ras Creole) dan Mr. X (dari ras kulit putih) menyampaikan pandangan mereka tentang tokoh-tokoh dari ras lainnya. Penulis menggunakan pendekatan Pascakolonial dengan pendekatan Orientalisme yang diperkenalkan oleh Edward Said, dimana bangsa barat memandang diri mereka adalah ras yang superior dan bangsa timur hanyalah kelas bawah yang tidak bisa disejajarkan dengan mereka. Dari hasil analisis ditemukan bahwa Jean Rhys melalui novel ini menyampaikan kritiknya terhadap isu Orientalism. Dapat disimpulkan bahwa Rhys mencoba menyampaikan bahwa pengotakan manusia berdasarkan perbedaan ras tidaklah selamanya dapat diterima dan sama sekali tidak memberikan efek positif terhadap kehidupan, justru hanya akan membuat kekacauan.

Kata Kunci: kulit putih, kulit berwarna, Orientalisme, perbedaan ras.

